

PERILAKU MASYARAKAT DESA LAPPANG ANGIN DALAM MEMANFAATKAN SUNGAI SEBAGAI SARANA KEBUTUHAN SEHARI-HARI

Andi Fitriani Djollong¹, Zafar², Sriwahyuni³, Amal Nuzul Mahendra⁴, Abdul Hasan⁵, Muhammad Ainun Anwar⁶, Syarifuddin⁷, Sri Ayu Asnita⁸, Esa Nugraha⁹, Nurcaya¹⁰

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Parepare

^{2,6,7}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Parepare

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare

⁵Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare

^{8,9}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Parepare

¹⁰Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Pertenakan & Perikanan,

Universitas Muhammadiyah Parepare

e-mail: ¹andifitriandjollong71@gmail.com, ²zafar218280083@gmail.com,

³sriwahyuni.assalam@gmail.com, ⁴hasanpituriase@gmail.com, ⁵nurulhidayah647@gmail.com,

⁶ainunanwar48@gmail.com, ⁷syarifuddinbdc@gmail.com, ⁸sriayuasnita746@gmail.com,

⁹esanugraha3006@gmail.com, ¹⁰nurcayabaharuddin014@gmail.com

Abstrak

Sebagian besar masyarakat sekitar di Desa Lappa Angin, Kelurahan Wattang Bacukiki, Kecamatan Bacukiki, Kota Parepare menggunakan sungai sebagai sarana dalam menjalankan kehidupan sehari-hari seperti mandi dan mencuci pakaian sehingga penting mengupayakan agar sungai tersebut tetap terjaga dan wisatawan tidak membuang sampah sembarangan di sungai. Untuk mencapai tujuan tersebut maka mahasiswa kuliah kerja nyata bekerjasama dengan pemerintah desa setempat untuk membantu masyarakat desa lappa angin dalam menjaga kebersihan sungai. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Hasil dari pengabdian masyarakat ini pertama-tama perilaku masyarakat di Desa Lappa Angin dalam melakukan aktivitas sehari-hari sudah menjadi kebiasaan, bahkan menjadi budaya keseharian masyarakat. Kedua, pengaruh penggunaan sungai sebagai sarana aktivitas sehari-hari seperti mandi dan mencuci dapat menimbulkan berbagai penyakit kulit seperti panu, kudis, gatal-gatal dan daphnia. Melalui rencana kerja yang dilaksanakan pada tahun 2021 angkatan ke-18 XXIII mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami berharap pemerintah lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang mendukung pola hidup sehat, dan agar dinas kesehatan bekerjasama dengan instansi terkait untuk mempromosikan kehidupan yang sehat, bersih dan nyaman.

Kata kunci: Perilaku; Masyarakat; Kebutuhan Sehari-hari; Sungai.

Abstract

Most of the surrounding communities in Lappa Angin Village, Watang Bacukiki Sub-district, Bacukiki, Parepare City use the river as a means of carrying out their daily lives such as bathing and washing clothes, so it is important to try to keep the river awake and tourists not to litter in the river. To achieve this goal, college students work together with the local village government to help the Lappa Angin village community in maintaining the cleanliness of the river. Data were obtained through in-depth interviews with informants who could provide the required information. The result of this community service, first of all, the behavior of the people in Lappa Angin village in carrying out daily activities has become a habit, even becoming the daily culture of the community. Second, the effect of using the river as a means of daily activities such as bathing and washing can cause various skin diseases such as tinea versicolor, scabies, itching and daphnia. Through a work plan to be implemented in 2021, the 18th batch of real working student (KKN), we hope that the government will pay more attention to facilities and infrastructure that support a healthy lifestyle, and that the health office cooperates with relevant agencies to promote a healthy, clean and healthy life, comfortable.

Keywords: Behavior, Society, Daily Needs, River

PENDAHULUAN

Menurut Sosrodarsono dan Tominaga (1985: 6), sungai mempunyai peranan yang sangat besar bagi perkembangan peradaban manusia, ketersediaan air dan kesuburan tanah telah memberikan sumber kehidupan bagi manusia. Sungai juga dapat dijadikan sebagai sarana transportasi guna meningkatkan mobilitas serta komunikasi antar manusia, pada perkembangannya sungai juga dapat dikelola sebagai tempat pariwisata, pengembangan budidaya perikanan, sarana lalu lintas sungai dan pemenuhan berbagai kebutuhan hidup lainnya. Dalam banyak hal sungai dapat dimanfaatkan bagi kehidupan manusia. Ketersediaan air yang terdapat di sungai maupun kesuburan tanah disekitarnya, memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan kehidupan manusia. (Sugara & Prof. Dr. Bahrein, 2017)

Pada umumnya masyarakat memanfaatkan sungai untuk memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari, antara lain untuk tempat aktivitas mandi, cuci dan kakus (MCK), sungai tersebut juga dijadikan sebagai tempat wisata permandian alam. Kegiatan semacam ini merupakan gejala umum yang terjadi di berbagai tempat, terutama masyarakat yang tinggal di sekitar sungai, termasuk masyarakat yang tinggal di Desa Lappa Angin yang wilayah pemukimannya dilalui aliran sungai.

Perilaku masyarakat desa Lappa Angin, kelurahan Wattang Bacukiki, Kecamatan Bacukiki, Kota Parepare menggunakan sungai sebagai sarana dalam menjalankan kehidupan sehari-hari seperti mandi dan mencuci pakaian, sehingga masyarakat mengupayakan agar sungai tersebut tetap terjaga dan wisatawan tidak membuang sampah di sungai. (Sugara & Prof. Dr. Bahrein, 2017).

Untuk mencapai tujuan tersebut maka Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata bekerjasama dengan pemerintah desa setempat untuk membantu masyarakat Desa Lappa Angin dalam menjaga kebersihan sungai. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian tri dharma perguruan tinggi. Dalam hal ini adalah yang menjadi sasaran utama KKN adalah masyarakat RW.05 Desa Lappa Angin, Kelurahan Wattang Bacukiki.

Adapun manfaat penyelenggaraan KKN yaitu, bagi mahasiswa dan masyarakat: Memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat yang akan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap masalah-masalah kemasyarakatan dan masyarakat dapat memperoleh manfaat aliran sungai sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari serta dapat terhindar dari berbagai penyakit.

METODE

Anggota KKN Kelompok 18 Angkatan XXIII Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Parepare di Desa Lappa Angin, Kelurahan Wattang Bacukiki, Kecamatan Bacukiki, Kota Parepare, tepatnya di RW 05 akan melaksanakan program kerja secara *Theoretical* dan *Practical*. Dimana dalam pelaksanaan program kerja disampaikan secara materi dan praktik serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang tengah melanda masyarakat. Tercemarnya sungai akibat sampah yang sering digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk itu dilakukanlah kegiatan membersihkan sungai serta pengadaan tempat sampah dan papan imbauan. Dalam hal ini adalah yang menjadi sasaran utama KKN adalah masyarakat RW.05 Desa Lappa Angin Kelurahan Wattang Bacukiki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Pelaksanaan Kegiatan

Lappa Angin merupakan nama dari Rukun Warga (RW) 05 dari kelurahan Wattang Bacukiki Kecamatan Bacukiki Kota Parepare. Dengan letak geografis pada 4°02'54"S Lintang Selatan 119°40'17"E Bujur Timur dengan batas-batas geografis RW 05 Lappa Angin sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kelurahan Lemoe
- Sebelah Timur : Kabupaten Sidrap
- Sebelah Selatan : RW.01 Bacukiki
- Sebelah Barat : RW. 07 Sumangkie

Secara umum jumlah penduduk total sebanyak 507 jiwa, Adapun distribusi jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di RW.05 Lappa Angin dapat dilihat pada tabel berikut:

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	257 Orang
Perempuan	250 Orang
Total	507 Orang
Kepala Keluarga	130 KK
Kepadatan Penduduk	92 per KM

Mayoritas warga Lappa Angin beragama Islam dan 10 % keluarga yang menganut agama Hindu. Untuk mengadakan kegiatan keagamaan, di RW.05 Lappa Angin terdapat 1 buah Masjid yang digunakan untuk umat Islam beribadah.

Sebanyak 100% dari Penduduk Lappa Angin berasal dari suku bugis. Hal ini di sebabkan mayoritas penduduk ini lebih dominan dengan suku Bugis. Dari segi budaya dan adat istiadat, di Lappa Angin sebagian besar masyarakat masih kental dengan adat istiadatnya. Hubungan kekerabatan masyarakat Lappa Angin masih sangat erat, terlihat masih adanya hubungan keluarga antara rumah yang satu dengan yang lain.

Di RW 05 Lappa Angin mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. Kondisi Ekonomi masyarakat Lappa Angin hampir seluruhnya digantungkan pada pertanian. Meskipun ada satu atau dua orang berprofesi sebagai pedagang, namun kebanyakan dari pedagang tersebut juga berprofesi sebagai petani. Hal ini dikarenakan kualitas sawah dan lokasi yang cukup subur untuk bercocok tanam.

RW 05 Lappa Angin memiliki 2 Rukun Tetangga yakni RT 01 dan RT 02. Dimana kedua RT Lappa Angin tersebut selalu mengadakan kegiatan yang menyatukan kedua RT tersebut. Salah satunya yaitu kegiatan jumat bersih untuk menjaga tali silaturahmi antar warga.

Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Sungai

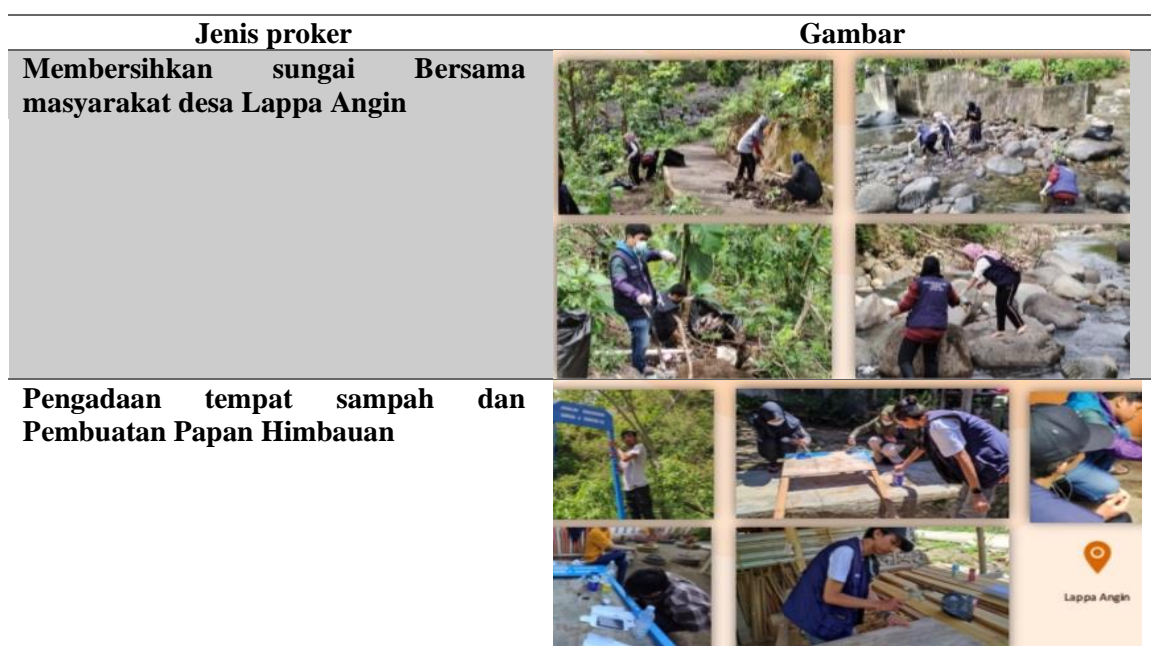
Sungai Lappa angin merupakan sungai bentukan alam dan menurut jumlah airnya merupakan sungai periodik karena sungai ini pada waktu hujan airnya banyak dan pada musim kemarau airnya sedikit yang digunakan oleh masyarakat sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya Sungai ini, warga masyarakat desa lappa angin yang tinggal di bantaran sungai menyebabkan timbulnya sebuah perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan sungai, sehingga sangat penting warga masyarakat memahami pentingnya kebersihan sungai. (Herawati & Banowati, 2019).

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan mengenai kebersihan sungai sebagai sarana pemenuhan kegiatan sehari-hari masyarakat :

Tabel 1. Program Kerja

Jenis proker	Tujuan proker	Hasil yang dicapai	(%)
Membersihkan sungai	Memusnahkan sampah-sampah di sungai & sekitarnya agar terhindar dari penyakit	Sungai & sekitarnya menjadi bersih dan bebas dari sampah	100%
Pengadaan tempat sampah dan Pembuatan Papan Hibauan	Menjaga kebersihan sungai & sekitarnya	Sungai Tetap dari berbagai macam sampah	100%

Gambar 1. Program Kerja



Pada umumnya masyarakat memanfaatkan sungai untuk memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari, antara lain untuk tempat aktivitas mandi, cuci dan kakus (MCK), sungai tersebut juga dijadikan sebagai tempat wisata permandian alam. Kegiatan semacam ini merupakan gejala umum yang terjadi di berbagai tempat, terutama masyarakat yang tinggal di sekitar sungai, termasuk masyarakat yang tinggal di Desa Lappa Angin yang wilayah pemukimannya dilalui aliran sungai. (Sugara & Prof. Dr. Bahrein, 2017).

Perilaku masyarakat desa Lappa Angin, kelurahan Wattang Bacukiki, Kecamatan Bacukiki, Kota Parepare menggunakan sungai sebagai sarana dalam menjalankan kehidupan sehari-hari seperti mandi dan mencuci pakaian, sehingga masyarakat menyupayakan agar sungai tersebut tetap terjaga dan wisatawan tidak membuang sampah di sungai.

Berdasarkan masalah yang ditemukan di Desa Lappa Angin, Kelurahan Wattang Bacukiki, Kecamatan bacukiki, Kota Parepare, maka Anggota KKN Kelompok 18 Angkatan XXIII tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Parepare melaksanakan program kerja yang telah dirancang sebagaimana hasil pada tabel yaitu:

a. Membersihkan sungai

Kegiatan membersihkan sungai wisata alam Desa Lappa Angin dilakukan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 18 Angkatan XXIII tahun 2021 dan masyarakat Desa Lappa Angin. Sarana yang dibutuhkan untuk membersihkan sungai, yaitu sapu lidi, sekop sampah, kantong plastik, sarung tangan plastik, skop dan parang.

Kegiatan membersihkan sungai wisata alam Desa Lappa Angin bertujuan untuk memberikan kenyamanan serta mampu meningkatkan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sungai terutama sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Dengan hasil yang dicapai setelah program kerja dilaksanakan, perilaku masyarakat terhadap kepedulian Sungai dan sekitarnya lebih baik. Sungai menjadi bersih dan bebas dari sampah, serta dapat dimanfaatkan dengan jauh lebih baik dari sebelumnya, jauh lebih hygiene dalam pemakaian sehari-hari. (Zafar, dkk. 2021)

b. Pengadaan tempat sampah dan pembuatan papan himbauan

Kegiatan ini dilakukan di sungai wisata alam Desa Lappa Angin oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 18 Angkatan XXIII tahun 2021. Sarana yang dibutuhkan adalah tempat sampah, pylox, papan, balok, paku, gergaji, palu, semen, pasir, batu, air, cat, kuas dan bensin.

Tempat sampah merupakan tempat untuk menampung sampah secara sementara, yang biasanya terbuat dari logam atau plastik. Di dalam ruangan, tempat sampah umumnya disimpan di dapur untuk membuang sisa keperluan dapur seperti kulit buah atau botol. Di luar ruangan, umumnya tempat sampah disimpan di sekitar area wisata, taman maupun lokasi yang dimana masyarakat beraktivitas, salah satunya masyarakat desa Lappa Angin yg memenuhi aktivitas sehari-harinya di sungai sehingga dengan adanya tempat sampah, masyarakat tidak membuang sampah sembarangan dan kualitas kebersihan sungai dapat terjaga. Selain itu, terdapat papan himbauan yang merupakan sarana untuk memberikan informasi kepada masyarakat pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sungai, serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan menjaga perilaku masyarakat terhadap kebersihan sungai. (Zafar, dkk. 2021)

SIMPULAN

Pelaksanaan program Kerja yang dilakukan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 18 Angkatan XXIII tahun 2021 di lokasi RW 05 Lappa Angin, Kelurahan Watang Bacukiki, Kecamatan Bacukiki Kota Parepare, berjalan dengan baik dan lancar. Program kerja yang telah kami lakukan dan laksanakan yaitu kegiatan membersihkan sungai, pengadaan tempat sampah serta papan himbauan yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan serta meningkatkan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sungai lebih baik sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Perilaku masyarakat dengan tidak membuang sampah sembarangan dapat membantu kualitas kebersihan sungai dapat terjaga. Menjadikan sungai sebagai prioritas dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari, merupakan salah usaha kami dalam membantu masyarakat lebih peduli akan lingkungan sungai.

SARAN

Diharapkan agar hasil penelitian pengabdian masyarakat kami dapat membantu pemerintah maupun instansi terkait terhadap program kerja yang telah kami lakukan di desa lappa Angin kel. Watang Bacuki Kec. Bacukiki Kota Parepare.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai Mahasiswa Kerja Nyata (KKN), kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Instansi pemerintah dan warga desa Lappa Angin, Kecamatan Watang Bacukiki. Kota Bacukiki Parepare
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) sebagai Pelaksana rencana KKN XXIII tahun 2021
3. Pihak Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

4. Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Fakultas Pertanian, Peternakan & Perikanan.
5. Pihak Institusi Universitas Muhammadiyah Parepare 2021

DAFTAR PUSTAKA

- Herawati, F., & Banowati, E. (2019). Pengaruh Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Sungai Tenggang. *Edu Geography*, 7(1), 57–64.
- Sugara, R., & Prof. Dr. Bahrein, T. S. M. (2017). Perilaku Masyarakat dalam Memanfaatkan Aliran Sungai sebagai Sarana Mandi Cuci dan kakus (MCK) (Studi Kasus di Desa Pasir Kecamatan Tripe Jaya Kabupaten Gayo Lues). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 3(1), 232–243. www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP
- Zafar, dkk. (2021). Kegiatan Program Kuliah Nyata Perilaku Masyarakat Desa LAPPA ANGIN Dalam Memanfaatkan Aliran Sungai Sebagai Sarana Pemenuhan Kebutuhan Sehari-Hari Posko 18 Universitas Muhammadiyah Parepare 2021 (P. 14).
- Data Kelurahan Watang Bacukiki, kecamatan Bacukiki, kelurahan Bacukiki kota Parepare (2020). <https://bacukiki.pareparekota.go.id/index.php/info-kelurahan/kelurahan-watang-bacukiki/>.